

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari judul bimbingan dan konseling untuk siswa *Underachiever* di MTs, muhammadiyah 3 al-Furqon Banjarmasin sebagai berikut:

1. Penyebab siswa *Underachiever*:

a. Faktor keluarga

Kondisi keluarga sangat mempengaruhi dalam proses belajar siswa, karena dengan kondisi keluarga yang tentram dan damai seorang anak dapat berkonsentrasi dalam belajarnya, akan tetapi sebaliknya kondisi rumah yang tidak mendukung, tidak harmonis, hubungan antara ayah dan ibu juga karena rendah kehidupan ekonomi dalam keluarga.

b. Faktor diri sendiri

Faktor yang muncul dari dalam diri ini, tidak dipengaruhi faktor-faktor dari luar, akan tetapi muncul karena keadaan individu itu sendiri. Di MTs. Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin, faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu ada berbagai macam, diantaranya tidak dapat berkonsentrasi dalam menerima pelajaran, kurang bisa memahami dalam

beberapa mata pelajaran, ada juga yang dikarenakan anak tersebut kemampuan untuk memahami pelajaran kurang, dalam hal ini bukan karena lingkungan yang mempengaruhi akan tetapi murni karena faktor yang ada di dalam diri anak tersebut, seperti kurangnya rasa percaya diri dalam menghadapi situasi yang ada atau karena keterbatasan kemampuan yang mereka miliki.

2. Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi siswa *Underachiever*.

- a. Mencari data siswa-siswi
- b. Siswa di panggil ke ruang BK
- c. Melakukan layanan konseling individual
- d. Melakukan layanan bimbingan kelompok

3. Faktor pendukung

- a. Wali kelas

Wali kelas merupakan faktor pendukung bagi pelaksanaan bimbingan dalam mengatasi siswa *Underachiever*, karena wali kelas yang lebih tahu catatan-catatan mengenai siswa-siswi yang bermasalah, guru Bimbingan dan Konseling bisa mengetahui absensi, daftar nilai dan juga catatan-catatan yang lainnya yang diterima dari guru setiap mata pelajaran.

b. Sarana dan prasarana

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MTs. Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin, selain adanya kerjasama antara guru dan orang tua, fasilitas sarana dan prasarana juga sangat mendukung pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs. Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin, karena pelaksanaan bimbingan tidak akan maksimal jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini memerlukan penekanan perhatian yang cukup, oleh sebab itu sarana dan prasarana merupakan media penyampaian tujuan pembelajaran yang berkualitas.

4. Faktor penghambat

a. Keterampilan guru BK

Yang menjadi penghambat pelaksanaan bimbingan kelompok untuk mengatasi siswa *Underachiever* di MTs. Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin, salah satunya yaitu keterampilan guru BK dalam mengatasi siswa *Underachiever*, karena dalam penelitian ini guru BK sangat berperan penting dalam mengatasi siswa *Underachiever* maka dari itu guru BK harus memiliki keterampilan dasar komunikasi konseling dapat juga dipandang sebagai keterampilan minimal guru BK yang profesional, sehingga

penguasaan akan keterampilan dapat menjamin keberlangsungan suatu proses konseling untuk mencapai tujuan konseling. Dengan harapan bahwa guru BK dapat memecahkan masalahnya sendiri demi perkembangan optimal diri siswa itu sendiri.

b. Sarana dan prasarana

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MTs. Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin, selain adanya kerjasama antara guru dan orang tua, fasilitas sarana dan prasarana juga sangat mendukung pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs. Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin, karena pelaksanaan bimbingan tidak akan maksimal jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai

B. SARAN-SARAN

1. Guru BK

Harapan untuk guru Bimbingan dan Konseling agar bisa membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar seperti *Underachiever*, alangkah baiknya guru Bk membuat program khusus untuk siswa yang mengalami *Underachiever*.

2. Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya semoga skripsi saya ini bisa menjadi referensi mengenai siswa yang mengalami *Underachiever*.